





undangan (aturan) dan kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dilaksanakan dengan benar oleh seluruh karyawan perusahaan (Anastasia & Lilis, 2010: 82). Pusat pengendalian internal terjalin dari ketentuan serta tata cara yang ditujukan supaya menyuguhkan ketentuan kepastian yang wajar kepada manajemen bahwasanya instansi sudah memperoleh keinginan serta sasarannya (Hery, 2011: 87). Tujuan pengendalian internal berdasarkan COSO (*Sponsored Organizational Committee*). COSO merupakan salah satu jenis pengendalian internal yang banyak digunakan sebagai dasar oleh auditor evaluasi dan pengembangan perbaikan internal (Gondodiyoto, 2007:267). Selain itu, COSO juga menyatakan bahwasanya 5 fokus perbaikan internal, yakni lokasi pengendalian, identifikasi risiko, kegiatan perbaikan, informasi dan komunikasi, juga pemantauan ataupun pengamatan. (Anastasia dan Lilis, 2010: 83).

Jumlah LPD yang berada di Bali yaitu 1.436 unit. Menurut Ketua LPD Bali, Nengah Karmayasa mengatakan bahwa dari segi asset, hingga juli 2021 aset LPD se-Bali mencapai Rp.23,1 Triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan 0,96 persen jika dibandingkan dengan juli 2020 yang jumlah asset mencapai Rp.23,9 Triliun. Secara akumulasi dinamika tidak semua LPD mengalami penurunan, namun ada juga yang mengalami peningkatan. LPD yang menunjukkan penurunan kinerja berada di kawasan Pariwisata merupakan sektor yang paling terdampak dimasa pandemi Covid-19. LPD yang pelaku utamanya sebagian besar petani dan peternak memiliki pertumbuhan kinerja yang baik dalam segi asset dan keuntungan. LPD desa adat kesiman yang terletak di Denpasar saat ini menjadi LPD yang sangat maju karena peningkatan yang signifikan dalam kegiatan yang meningkat dari tahun ke tahun.

LPD desa adat kesiman mengelola total dana sebanyak Rp. 160 Miliar dengan krama mencapai belasan ribu yang terdiri dari krama penabung dan peminjam yang tersebar di 31 banjar di Desa Adat kesiman. Pada masa pandemi ini, LPD Desa Adat Kesiman banyak mengalami penurunan yang diakibatkan dari kredit macet. Berdasarkan survey awal wawancara dengan kabag kredit menyampaikan bahwa sistem pengendalian internal khususnya pada masa pandemi ini tidak terlalu ketat. Pada masa pandemi ini LPD mengalami penurunan asset. Hal ini dipicu oleh masalah kredit yang tidak diangsur

















2020. Penaksiran resiko yang dilaksanakan LPD Desa Adat Kesiman sudah dilakukan dengan baik. Dalam pencapaian pemberian kredit di LPD Desa Adat Kesiman menerapkan prinsip 5C. Selain prinsip 5C, LPD Desa Adat Kesiman juga menerapkan asas kekeluargaan dimana mereka mengutamakan pemberian kredit terhadap krama desa adat kesiman. Aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Kesiman sudah sesuai dengan prosedur. Dimana proses pemberian kredit dilakukan dengan tahap permohonan, studi dan analisa, tahap pengambilan ketentuan, kelengkapan administrasi, dan yang terakhir tahap pencairan pinjaman. Dalam pengendalian kredit di LPD Desa Adat Kesiman Tindakan yang biasanya diterapkan yaitu *Preventive control of credit*. Tindakan ini dilakukan untuk mengantisipasi sebelum terjadinya kredit macet dengan cara penetapan batas maksimum pemberian kredit, pemantauan debitur dan pembinaan terhadap debitur. Jika tidak ada itikad baik untuk menyelesaikan pembayaran kredit, maka akan dilakukan penyitaan terhadap barang agunan yang bersangkutan untuk membayar pinjaman debitur. Selain itu pengauditan yang dilaksanakan oleh LPD Desa Adat Kesiman yaitu setiap 2 tahun sekali. Informasi dan Komunikasi di LPD Desa Adat Kesiman sudah dilakukan sesuai dengan prosedur proses pelaporan keuangan dilaksanakan melalui sistem harian, bulanan dan tahunan. Pemantauan di LPD Desa Adat Kesiman dalam pemberian kredit belum dilakukan secara optimal. Dimana pengawasan yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Diharapkan kepada pihak LPD Desa Adat Kesiman supaya bisa memaksimalkan implementasi pusat pengendalian internal lewat melangsungkan pengecekan dan pengawasan aktivitas pemberian pinjaman secara rutin, sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan sejak dini.

### Daftar Pustaka

- Ardani, S., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Penerapan Prinsip 5C Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Lembaga Pekreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Gianyar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 547-556.

